

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proporsi faktor yang mengalami *unmet need* yaitu usia 15-34 tahun sebanyak 77.6%, jumlah anak hidup ≤ 2 sebanyak 86.7%, tingkat pendidikan lanjut sebanyak 28.6% tingkat pendapatan UMK ke atas sebanyak 64.3%, kepercayaan negatif sebanyak 45.9%, sikap negatif terhadap efek samping sebanyak 61.1% dan suami yang tidak mendukung sebanyak 57.1%.
2. Faktor jumlah anak hidup dan sikap terhadap efek samping berhubungan dengan kejadian *unmet need*, sedangkan faktor usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepercayaan dan dukungan suami tidak berhubungan dengan kejadian *unmet need*.
3. Faktor yang paling memengaruhi kejadian *unmet need* di Kecamatan Kraton adalah sikap terhadap efek samping.
4. Peluang PUS yang memiliki faktor risiko jumlah anak ≤ 2 , tingkat pendapatan UMK ke atas dan sikap negatif terhadap efek samping terhadap kejadian *unmet need* sebanyak 36%. Sehingga masih ada peluang 64% faktor lain yang belum diteliti dapat memengaruhi kejadian *unmet need*.

B. Saran

1. Bagi PLKB

Diharapkan untuk meningkatkan upaya menanggulangi *unmet need* dengan cara mengadakan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan efek samping KB pada PUS di seluruh wilayah Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta.

2. Bagi kader PPKBD

Diharapkan untuk dapat meningkatkan upaya dalam mengurangi angka *unmet need* dengan cara memperkaya ilmu tentang alat kontrasepsi sehingga dapat berbagi dan memotivasi PUS di wilayah kerja masing-masing dengan baik.

3. Bagi bidan atau tenaga kesehatan lainnya

Diharapkan bidan dan tenaga kesehatan lainnya memberikan konseling yang lebih lengkap mengenai alat kontrasepsi terutama efek samping dan cara mengatasinya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan lebih baik lagi dan meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *unmet need* seperti faktor sikap terhadap cara pemasangan dan pengetahuan.